



UNIVERSITAS JABAL GHAFUR



RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024



LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Jabal Ghafur
Sebagai bahan acuan target capaian program kerja Universitas Jabal Ghafur
hingga Tahun 2024

Disusun Oleh:

TIM Renstra Universitas Jabal Ghafur

Sigli, 13 Mei 2020

Sekretaris Umum
Pengurus Yayasan Pembangunan
Kampus Jabal Ghafur,



Dr. Rusli Daud, M.M



Rektor
Universitas Jabal Ghafur,

Prof. Dr. Bansu I. Ansari, M. Pd



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga Universitas Jabal Ghafur (Unigha) Sigli yang merupakan lembaga pendidikan swasta tertua di Provinsi Aceh sedikit banyaknya telah memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan. Seusia umurnya meskipun banyak terjadi peristiwa dan pasang surut kemajuan, namun telah mengukir berbagai prestasi yang telah diraih. Dengan berbagai peristiwa dan prestasi tersebut tidak membuat Unigha putus asa dan lupa diri, akan tetapi justru semakin mendorong Unigha untuk terus berkembang.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Unigha, untuk lima tahun ke depan telah disusun Rencana Strategis (Renstra) Unigha 2020-2024 yang merupakan amanah statuta bagi rektor terpilih. Renstra ini digunakan sebagai pedoman bagi penyusunan program kerja selama satu periode rektorat, namun karena ada himbauan Dikti bahwa Renstra tahun 2016-2019 yang ada harus diperbaharui sejalan dengan Renstra Dikti, maka telah disusun ulang Renstra periode 2020-2024 yang merupakan lanjutan renstra periode sebelumnya. Rencana Strategis ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra Fakultas yang kemudian dijabarkan menjadi Rencana Operasional Fakultas dan Program Studi.

Akhir kata, semoga Renstra untuk tahun 2020-2024 ini dapat dijalankan dengan baik oleh rektor terpilih dan jajarannya tanpa ada halangan yang berarti. Semoga Allah SWT memberikan jalan keluar kepada Unigha dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb.


REKTOR
Prof. Dr. Bansu I. Ansari, M. Pd

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	3
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	15
2.1 Visi.....	15
2.2 Misi.....	15
2.3 Tujuan Strategis	15
2.4 Sasaran Strategis.....	16
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	17
3.1 Arah kebijakan Universitas Jabal Ghafur	17
3.2 Strategi Pencapaian Universitas Jabal Ghafur	17
3.3 Kerangka Kelembagaan	24
BAB 4 INDIKATOR KINERJA SASARAN UTAMA	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis Situasi Internal Sumber Daya Manusia	4
Tabel 1.2	Analisis Situasi Internal Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	5
Tabel 1.3	Analisis Situasi Internal Proses Pembelajaran.....	6
Tabel 1.4	Analisis Situasi Internal Penelitian	7
Tabel 1.5	Analisis Situasi Internal Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	7
Tabel 1.6	Analisis Situasi Internal Pemanfaatan Teknologi Informasi	8
Tabel 1.7	Analisis Situasi Internal Sumber Dana Universitas Jabal Ghafur	9
Tabel 1.8	Analisis Situasi Eksternal Undang-Undang dan Kebijakan Pemerintah	10
Tabel 1.9	Analisis Situasi Eksternal Kesenambungan Minat Masyarakat	11
Tabel 1.10	Analisis Situasi Eksternal Pengguna dan Kompetensi Lulusan	11
Tabel 1.11	Analisis Situasi Eksternal Persaingan	12
Tabel 3.1	Strategi Pengembangan Peningkatan Pembelajaran	18
Tabel 3.2	Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Penelitian	19
Tabel 3.3	Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas PkM	20
Tabel 3.4	Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas SDM	21
Tabel 3.5	Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Mahasiswa	22
Tabel 3.6	Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Mutu.....	22
Tabel 3.7	Strategi Pengembangan Kerjasama	23
Tabel 3.8	Strategi Pengembangan Tata Pamong	23
Tabel 3.9	Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Jabal Ghafur	24
Tabel 3.10	Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Jabal Ghafur	25
Tabel 4.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Jabal Ghafur	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sasaran Strategis Universitas Jabal Ghafur	16
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pengelolaan institusi yang baik selalu dikaitkan dengan isu strategis LRAISE, yaitu *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and Productivity* (Efisiensi dan Produktivitas). Pengembangan kinerja di lingkungan Universitas Jabal Ghafur (Unigha) tetap diukur menggunakan keenam parameter tersebut di atas. Untuk mengembangkan kinerja perguruan tinggi, berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program empat tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang organisasi dan manajemen yang didasarkan pada komitmen Universitas untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju perguruan tinggi swasta yang unggul. Namun membangun tata kelola perguruan tinggi yang baik dan sinergi bukan pekerjaan yang mudah karena tidak sedikit tantangan yang dihadapi baik dari internal seperti sumber daya yang dimiliki, maupun eksternal antara lain persaingan perguruan tinggi yang semakin kompetitif.

Universitas Jabal Ghafur (Unigha) Sigli memiliki 6 Fakultas dengan 17 Prodi S1 dan program vokasi (Prodi Diploma 3) yang sudah terakreditasi semuanya serta mampu mengakomodir variasi kebutuhan masyarakat. Data terakhir menunjukkan jumlah mahasiswa sekitar 1600 orang dan jumlah lulusan dalam tujuh tahun terakhir lebih dari 7000 orang dari berbagai Prodi, dengan IPK rata-rata lulusan berada di atas angka 3,00 dengan lama studi cenderung mendekati angka rata-rata 4,6 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif. Persentase jumlah dosen berdasarkan pendidikan tertinggi yang dimiliki dengan keadaan terakhir 12 orang berpendidikan Doktor, dan 110 berpendidikan pasca sarjana diantaranya ada yang sedang melanjutkan studi jenjang S3. Jumlah tenaga kependidikan 50 orang yang terdiri tenaga administrasi, perpustakaan, dan laboratorium serta teknisi. Dari sisi lain, jumlah publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku sudah memadai. Pengadaan barang, pembangunan gedung, termasuk gedung kuliah dan laboratorium serta pengembangan staf masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek, bukan jangka panjang karena terbentur pada dana, karena ketergantungan sumber pendanaan selain dari mahasiswa (SPP dan lain-lain yang tidak mengikat, seperti lahan sawit). Namun berdasarkan data-data real tersebut sebanyak 15 program studi dari 20 program studi di lingkungan Unigha telah terakreditasi dengan peringkat B (sangat baik) dan 5 program studi masih terakreditasi C (baik).

Oleh sebab itu isu utama yang mesti di atasi oleh Unigha saat ini adalah bagaimana agar



peringkat Akreditasi Institusi (AIPT) dapat meningkat sehingga tetap eksis ditengah masyarakat yang semakin kritis ditambah lagi dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi Unigha sekarang ini. Undang-undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012, menyebutkan secara tegas bahwa program studi dan institusi yang tidak terakreditasi dilarang keras mengeluarkan ijazah dan menuntut agar perguruan tinggi selalu memperhatikan mutu lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu UU tersebut menyebutkan juga untuk meningkatkan kualitas lulusan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) yang berorientasi pada peningkatan mutu, transparansi dan akuntabilitas harus tetap dijalankan.

Tata kelola yang baik (GuG) atau manajemen yang baik secara langsung akan meningkatkan kinerja Perguruan tinggi. Manajemen secara sederhana diartikan sebagai suatu cara bagaimana mengelola sebuah institusi dengan baik, bagaimana agar dengan kondisi minimal dapat memberikan hasil yang optimal. Oldcorn (1988) menyebutkan bahwa manajemen bermaksud menjadikan sesuatu itu berjalan lancar atau menghasilkan peluang untuk suatu organisasi yang menjadikan suatu organisasi itu berfungsi secara efektif dan efisien. Manajemen memiliki kekuatan di dalam penetapan visi dan misi serta dalam pelaksanaan program sebagai suatu strategi pencapaian tujuan. Tatakelola yang baik indikatornya adalah transparansi, akuntabilitas (kepada *stakeholders*), *responsibility* (tanggung-jawab), independensi (dalam pengambilan keputusan), *fairness* (adil), penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi, serta kredibilitas.

Transparansi, diterapkan melalui mekanisme *checks and balances* dan disiplin menghindari *conflict of interests* dan jabatan rangkap. Senat akademik perguruan tinggi dan senat fakultas mengontrol rektor dan dekan. Kewenangan tertinggi perguruan tinggi ada di tangan Senat (masyarakat akademik). Transparansi dapat dilihat dari LPJ tahunan raktor, serta rapat-rapat kordinasi yang selalu terpublish melalui web unigha.

Akuntabilitas berupa kejelasan misi dan tujuan PTS, sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara, adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi, berfungsinya SPM, tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & RKAT. Selain itu adanya satuan pengawas internal di bawah rektor dan satuan audit di bawah yayasan, diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit, laporan tahunan akademik dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.

Responsibility (tanggung-jawab), melalui statuta perguruan tinggi, penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi, adanya *job description* personel dan *standard operating procedure (SOP)* yang jelas. Independensi (dalam



pengambilan keputusan). Pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya, perguruan tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.

Fairness (adil) dalam pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan *track record*, penerapan *merit system* (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam pengelolaan pegawai. Penjaminan mutu & relevansi yang dilaksanakan melalui sistem penjaminan mutu internal (Satuan Penjaminan Mutu) dan eksternal (akreditasi program studi), sertifikasi profesi dosen, *feed back* mahasiswa, *tracer study* (lulusan) dan survei kepuasan pengguna. Efektifitas & efisiensi, melalui sistem perencanaan jangka panjang, menengah (Renstra), dan tahunan. Nirlaba artinya seluruh anggaran sisa kegiatan tidak boleh dibagikan, harus kembali untuk peningkatan mutu dan pengembangan perguruan tinggi.

Tuntutan yang tinggi dan tegas dari UU Dikti tahun 2012 seperti yang telah diuraikan tersebut menjadikan Unigha harus selalu memperbaiki manajemen yang ada atas dasar panduan strategis yang jelas dan terukur, yaitu yang termuat dalam Rencana Strategis (renstra). Renstra yang disusun dimaksudkan untuk mencapai visi dan misi dalam jangka waktu tertentu. Rumusan renstra harus mempertimbangkan dengan cermat kondisi objektif factor internal dan eksternal dengan mengacu pada Rencana jangka panjang Yayasan dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas serta tujuan khusus pembangunan jangka pendek.

Rencana strategis adalah merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan tercapai, dimana perencanaan yang baik merupakan prasyarat. Perencanaan (*planning*) adalah fungsi utama manajemen yang biasa dilakukan atau seharusnya dilakukan pada awal kegiatan dan mungkin jauh sebelumnya. Pada tahapan ini sebuah lembaga menyusun dan menghimpun keinginan, kondisi yang dikehendaki dan hasil yang ingin dicapai dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Prinsip dasar dalam penyusunan rencana strategis PT seperti yang dikehendaki Dikti adalah 1. Mengacu pada kebijakan umum (JP/JM), 2. *Outward looking* (Relevan eksternal), 3. Berdasarkan Evaluasi Diri (internal), 4. Keterlibatan *Stakeholders*, 5. Ada fokus, 6. Ukuran kinerja bersifat strategis dan terukur. Sementara itu elemen kunci renstra adalah Misi/Mandat, visi (arah pengembangan), tujuan strategis (apa yang harus dicapai), sasaran, strategi/arah kebijakan, program (bagaimana mencapai sasaran) dan indikator kinerja utama.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Universitas Jabal Ghafur melakukan analisis untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di lingkungan Universitas Jabal Ghafur, yang terdiri analisis terhadap situasi strategis internal dan analisis terhadap situasi strategis eksternal. Analisis situasi strategis internal



dilakukan sebagai gambaran kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) sedangkan Situasi Strategis Eksternal menggambarkan peluang (*oportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil analisis kedua situasi tersebut menunjukkan posisi strategis Universitas Jabal Ghafur dalam penyelenggaraan pendidikan.

1.2.1 Potensi

a. Potensi Sumberdaya Internal

Potensi Internal Universitas Jabal Ghafur meliputi sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Berdasarkan analisis situasi internal Universitas Jabal Ghafur, maka kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weaknes*) dari Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Analisis Situasi Internal Sumber Daya Manusia (SDM)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki dosen yang kualifikasinya S3 \geq 12 orang, • Memiliki dosen yang jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar, • Memiliki Tenaga Kependidikan dengan jenjang pendidikan S1 dan S2, • Adanya Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen, Tenaga Kependidikan, dan karyawan secara berkelanjutan serta tersedianya SOP disetiap unit kerja, • Akreditasi prodi B \geq 15 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 belum memadai, • Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar belum memadai, • Akreditasi prodi C \leq 5

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil analisis situasis internal terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Universitas Jabal Ghafur menunjukkan kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dan kelemahan Sarana dan Prasarana Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.2.



Tabel 1.2 Analisis Situasi Internal Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelamahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Jabal Ghafur memiliki luas lahan sekitar 40 hektar, • Memiliki ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium MIPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris, laboratorium riset, ruang perpustakaan, dan lahan percobaan (pertanian), yang memadai serta lahan sawit untuk mendukung riset. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah koleksi buku teks bahasa inggris dan jurnal internasional masih belum memadai, • Pengelolaan data anggota perpustakaan dan peminjaman buku masih dilakukan secara manual,

3. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi, sehingga lulusannya dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan analisis situasi internal Universitas Jabal Ghafur, kelebihan dan kelemahan Proses Pembelajaran di lingkungan universitas dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Analisis Situasi Internal Proses Pembelajaran

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelamahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Program Studi telah disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PT, • Interaksi akademik dosen-mahasiswa, dan antar mahasiswa telah dilakukan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan akademik, konseling, bimbingan karir dan bimbingan skripsi/tugas akhir, • Proses pembelajaran berdasarkan RPS, Silabus dan out put, 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada dosen dan mahasiswa yang belum melaksanakan etika akademik secara baik.



<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan akademik secara berkala oleh TPMA Prodi berjalan baik, • Telah menerapkan pendekatan perkuliahan yang berbasis SCL, • Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA) di Program Studi sudah berfungsi dengan baik, • Kurikulum di semua Prodi sudah menerapkan MBKM berbasis KKNI, 	
---	--

4. Penelitian

Selain dalam bidang pendidikan, perguruan tinggi juga memiliki peranan dalam kegiatan penelitian. Perguruan tinggi berkewajiban untuk meningkatkan kualitas penelitian serta menghasilkan produk penelitian yang kreatif dan inovatif serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun kelebihan dan kelemahan bidang penelitian Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Analisis Situasi Internal Penelitian

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan klaster penelitian Universitas Jabal Ghafur meningkat menjadi “Madya”, • Tema penelitian yang dilakukan dosen beragam sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya, • Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terakreditasi (scopus), buku meningkat dari tahun sebelumnya, • Memiliki jurnal terakreditasi sinta 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penelitian yang berskala nasional dan internasional masih rendah, • Persentase publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi masih rendah.



<p>dan jurnal internasional,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Hak Cipta dan Paten Dosen meningkat dari tahun sebelumnya, • Tersedia dana untuk menunjang penelitian dosen dari Yayasan. 	
---	--

5. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. PkM dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif agar meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kelemahan dan kelebihan Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Analisis Situasi Internal Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelamahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan klaster Universitas Jabal Ghafur dari “Binaan” menjadi “Madya” • Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen beragam sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya • Publikasi artikel hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada jurnal nasional meningkat • Letak Geografis Universitas Jabal Ghafur yang di tengah-tengah lingkungan masyarakat, memudahkan dosen untuk mencari mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan hak paten, HAKI dari produk PkM masih rendah • Persentase publikasi hasil kegiatan PkM pada jurnal nasional terakreditasi masih rendah



6. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan Teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi, dengan tujuan memudahkan pengelolaan data dan informasi bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Kelebihan dan kelemahan dalam pemanfaatan teknologi di lingkungan Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Analisis Situasi Internal Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran mahasiswa baru telah menggunakan sistem (um.unigha.ac.id), • Memiliki sistem pengisian KRS dan cetak KHS mahasiswa melalui web (krs.unigha.ac.id), • Memiliki website Universitas Jabal Ghafur (unigha.ac.id) sebagai media informasi universitas, • Memiliki Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sebagai media pengelolaan akademik universitas, • Memiliki E-Learning Universitas Jabal Ghafur sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran di lingkungan universitas (elearning.unigha.ac.id), • Memiliki Website Lembaga penelitian dan Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Jabal Ghafur, • Memiliki web site survey kepuasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wib site tracer study belum dimanfaatkan secara maksimal oleh lulusan.



7. Sumber Pendanaan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat berjalan baik dengan adanya dukungan sumber dana yang mencukupi. Analisis situasi internal mengenai sumber dana Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Analisis situasi internal Sumber Dana Universitas Jabal Ghafur

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dana Yayasan Pembangunan Kampus Jabal Ghafur, • Adanya jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggung jawabkan, • Dana Internal untuk Riset tersedia dari Yayasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalan dana dari kerjasama yang saling menguntungkan belum ada.

b. Potensi Sumberdaya Eksternal

Analisis situasi strategis eksternal dilakukan untuk mengetahui tingkat peluang (*Opertunity*) dan ancaman (*Threat*) bagi Universitas Jabal Ghafur. Adapun Potensi Sumberdaya Eksternal Universitas Jabal Ghafur meliputi sebagai berikut:

1. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah

Berdasarkan situasi strategis potensi eksternal, maka peluang dan ancaman dari Undang-undang dan regulasi kebijakan pemerintah bagi Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.8

Tabel 1.8 Analisis Situasi Eksternal Undang-undang dan kebijakan pemerintah

Peluang (<i>Opertunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan pemerintah untuk pengembangan SDM yaitu dengan pemberian beasiswa lanjut studi (S3) dan KIP Kuliah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang – undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin ketat,



<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kebijakan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan mutu perguruan tinggi yang harus melampaui standar mutu nasional, • Adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi, • Adanya dukungan pemerintah untuk meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu pemberian hibah dana untuk penelitian dan PkM Dosen, • Adanya dukungan pemerintah untuk pengembangan kurikulum perguruan tinggi, • Kebijakan pemerintah dan instansi swasta di bidang pengabdian masyarakat yang berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset relatif besar, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya persaingan untuk mendapatkan beasiswa lanjut studi, • Kebijakan pemerintah tentang akreditasi perguruan tinggi semakin ketat, • Tingginya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian dan PkM,
--	--

2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi

Berdasarkan situasi strategis potensi eksternal, maka peluang dan ancaman dari kesenambungan minat masyarakat untuk melanjutkan studi bagi Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.9

Tabel 1.9 Analisis Situasi Eksternal Kesenambungan Minat Masyarakat

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase lulusan SMA/SMK/MANS yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sangat tinggi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan SMA/SMK/MANS lebih berminat melanjutkan pendidikan ke PTN, • Banyaknya jalur penerimaan mahasiswa baru di PTN,



	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya persaingan penerimaan mahasiswa baru sesama PTS, • Lulusan SMA/SMK/MANS lebih berminat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang sudah memiliki akreditasi sangat baik (B dan A),
--	---

3. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan

Berdasarkan situasi strategis potensi eksternal, maka peluang dan ancaman dari kesinambungan minat masyarakat untuk melanjutkan studi bagi Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Tabel 1.10

Tabel 1.10 Analisis Situasi Eksternal Pengguna dan Kompetensi Lulusan

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan semakin terbuka, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan pengguna terhadap hard skill dan soft skill lulusan semakin tinggi, • Tuntutan stakeholder terhadap penguasaan keahlian yang diakui secara internasional semakin tinggi,

4. Situasi persaingan

Peluang dan ancaman dari situasi persaingan bagi Unigha dapat dilihat pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11 Analisis Situasi Eksternal Situasi Persaingan

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akreditasi program studi dengan kategori ‘Sangat Baik (B) \geq 75% dan klaster penelitian kategori ‘Madya’ merupakan peluang bagi Universitas Jabal Ghafur untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), • Pemasaran dan promosi perguruan tinggi lain semakin ketat,



1.2.2 Permasalahan

a. Permasalahan Internal

Permasalahan internal yang dihadapi Universitas Jabal Ghafur saat ini meliputi:

- 1) Dosen Universitas Jabal Ghafur masih perlu peningkatan, terutama dalam peningkatan jumlah dosen studi lanjut kualifikasi Doktor (S3). Selain itu, dosen juga diharapkan dapat meningkatkan 3 kompetensi lainnya yaitu, penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan lisan), kemampuan menggunakan TIK (Teknologi Informatika dan Komputer) serta kemampuan metodologi penelitian dan metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan kreatif,
- 2) Masih belum mantapnya pemahaman dosen terhadap kurikulum MBKM, dan masih adanya beberapa dosen yang belum membuat SAP/RPS dalam pelaksanaan pembelajaran,
- 3) Sarana dan Prasarana, merupakan faktor utama yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembelajaran efektif, namun sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Jabal Ghafur seperti jumlah alat laboratorium MIPA untuk praktik mahasiswa dan riset dosen belum optimal, serta masih ada program studi yang belum menyediakan ruang dosen,
- 4) Kualitas penelitian dan PkM dapat dilihat dari publikasi. Jumlah hasil penelitian dan PkM yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi masih perlu terus ditingkatkan,
- 5) Penggunaan Teknologi
Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM sangat dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi. Universitas Jabal Ghafur telah memiliki beberapa sistem informasi yaitu sistem pengisian KRS mahasiswa, sistem pendaftaran mahasiswa baru, Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan E-Learning universitas. Namun, Universitas Jabal Ghafur menyadari bahwa masih perlu dilakukan peningkatan pemanfaatan teknologi di beberapa kegiatan lainnya seperti monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan proses pembelajaran.
- 6) Sumber Dana
Kegiatan tridharma di Universitas Jabal Ghafur dapat berjalan baik dengan adanya dana yang mencukupi. Sejauh ini, sumber dana Universitas Jabal Ghafur diperoleh dari SPP mahasiswa dan Yayasan Pembangunan Kampus Jabal Ghafur. Sumber dana yang terbatas tersebut hanya mampu menunjang kegiatan pendidikan, sedangkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih mengharapkan dana hibah pemerintah atau dana mandiri dosen. Selain itu, universitas juga membutuhkan dana untuk merawat dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang tentu jumlah dana yang dibutuhkan sangat besar. Untuk itu, Universitas Jabal Ghafur perlu melakukan upaya penambahan sumber dana lain, misalnya dengan melakukan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana universitas



mempersiapkan SDM dan mitra menyediakan dana yang dibutuhkan, sehingga produk penelitian dan PkM yang dihasilkan berkualitas, berdaya saing tinggi ditingkat nasional, dan bermanfaat bagi masyarakat.

7) Sistem Penjaminan Mutu

Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari akreditasi perguruan tinggi tersebut, akreditasi merupakan nilai yang diperoleh dari kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Saat ini, akreditasi universitas masih C, 15 Program Studi sudah terakreditasi B dan 5 Program Studi masih terakreditasi C. Universitas Jabal Ghafur menyadari perlu dilakukan peningkatan mutu di lingkungan universitas baik di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM untuk mencapai akreditasi yang “Baik Sekali”. Peningkatan akreditasi merupakan fokus utama, langkah pertama yang telah dilakukan adalah menyusun standar mutu yang terdiri dari 24 standar mutu dikti dan 8 standar mutu Universitas Jabal Ghafur. Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menerapkan standar mutu dan kemudian melakukan monitoring dan evaluasi. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI dapat berjalan baik dengan adanya komitmen pimpinan dan civitas akademika lainnya beserta Yayasan kampus Universitas Jabal Ghafur selaku penyelenggara.

b. Permasalahan Eksternal

Permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Jabal Ghafur tidak hanya dari sisi internal, namun juga dari eksternal. Permasalahan eksternal Universitas Jabal Ghafur sebagai berikut:

1) Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan IPK yang semakin tinggi, kompetensi lulusan, kemampuan softskill lulusan serta akreditasi universitas dan program studi yang semakin menjadi persyaratan,

2) Persaingan Global

Sehubungan dengan perkembangan era revolusi industri 4.0, maka Universitas Jabal Ghafur diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Lulusan Universitas Jabal Ghafur diharapkan mampu bekerja di instansi pemerintahan dan perusahaan serta menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan perkembangan revolusi industri 4.0 dan dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi bangsa,

3) Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan dan peningkatan akreditasi perguruan tinggi semakin ketat. Sehingga menjadi salah satu faktor ancaman bagi keberlanjutan dan eksistensinya Universitas Jabal Ghafur.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Universitas merupakan salah satu Universitas Swasta tertua di Provinsi Aceh yang didirikan pada tahun 1982, di bawah Yayasan Pembangunan kampus Jabal Ghafur. Kampus yang sudah berusia 38 tahun ini, memiliki luas lahan 100 hektar, terletak di Gle Gapui Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Universitas Jabal Ghafur telah melahirkan ribuan lulusan terbaiknya yang mampu bersaing dengan lulusan dari Universitas lainnya baik ditingkat local, nasional maupun regional. Untuk menjawab tantangan Industri Revolusi 4.0, Universitas Jabal Ghafur menyadari bahwa riset unggulan merupakan jawaban atas permasalahan Unigha selama ini dan juga permasalahan dunia pendidikan tinggi umumnya. Selain itu VMTS Unigha diselaraskan dengan tata nilai yang selama ini dianut oleh setiap civitas akademika yang terdapat pada Statuta, logo universitas dan kop surat resmi pimpinan universitas, oleh sebab itu Visi Unigha adalah “Menjadi Universitas Riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul berlandaskan Iman dan Taqwa baik di tingkat national maupun regional pada tahun 2030”.

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi dari Universitas Jabal Ghafur adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, berlandaskan iman dan taqwa;
- (2) Menyelenggarakan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi yang bagus (GuG), transparan dan akuntabel;
- (3) Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat;
- (5) Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri, dunia industri dan dunia usaha;

2.3 Tujuan Strategis

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah disusun di atas, Tujuan Strategis Universitas Jabal Ghafur sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan kinerja institusi dalam bidang Tridarma PT yang lebih baik melalui audit mutu internal dan eksternal untuk menghasilkan mutu akademik, riset dan pengabdian pada masyarakat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT;



- (2) Mewujudkan tata kelola PTS yang transparan dan akuntabel, serta kinerja LPM untuk menghasilkan kualitas PT yang lebih baik yang bermuara kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholders lainnya;
- (3) Meningkatkan kinerja dosen melalui Monitoring dan evaluasi dalam aktivitas penelitian, luaran penelitian, seperti publikasi ilmiah terakreditasi nasional dan internasional bereputasi, model/produk, prototype, buku ajar/referensi dan HKI;
- (4) Meningkatkan kinerja dosen melalui Monitoring dan evaluasi dalam bidang pengabdian masyarakat sebagai wujud kepedulian almamater terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat;
- (5) Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang telah maju, pemerintah, dunia usaha dan industri serta masyarakat sebagai wujud kinerja PT;

2.4 Sasaran Strategis

Universitas Jabal Ghafur menentukan 7 Sasaran Strategis, dimana sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Universitas Jabal Ghafur dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Sasaran Strategis Universitas Jabal Ghafur



BAB III

SASARAN STRATEGIS, STRATEGI PENCAPAIAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Sasaran Strategis (Mutu) Universitas Jabal Ghafur

Universitas Jabal Ghafur merupakan perguruan tinggi swasta di provinsi Aceh yang harus melaksanakan kegiatan Tridarma yang meliputi Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Universitas Jabal Ghafur juga harus mampu mewujudkan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel dan meningkatkan mutu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Berdasarkan tuntutan akreditasi perguruan tinggi 3.0 dan peraturan Kemenristekdikti No.51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis Universitas Jabal Ghafur Tahun 2020-2024 mengacu kepada 8 (tujuh) sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran
2. Meningkatnya kualitas Penelitian
3. Meningkatnya kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
4. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Meningkatnya kualitas mahasiswa dalam bidang akademik dan non – akademik
6. Meningkatnya kualitas tata pamong dan tata kelola Perguruan Tinggi
7. Meningkatnya kualitas kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditingkat Lokal, Nasional, dan Regional.
8. Meningkatnya kualitas pengelolaan dan transparansi keuangan

3.2 Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

Strategi Pencapaian Universitas Jabal Ghafur pada periode Renstra 2020-2024 tetap berlandaskan pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah tersebut di atas. Adapun strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran terstruktur, berkualitas, terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Strategi pengembangannya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1 Strategi Pengembangan Peningkatan Pembelajaran

No	Strategi
1.	Menerapkan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan
2.	Membuat pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan
3.	Menetapkan kurikulum dengan melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi dan dilakukan secara akuntabel dan transparan
4.	Membuat pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
5.	Menetapkan pedoman penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran secara komprehensif dan terperinci
6.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan
7.	Menetapkan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
8.	Menetapkan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
9.	Memperpendek masa studi mahasiswa
10.	Meningkatkan rata-rata IPK lulusan
11.	Meningkatkan jumlah persentase lulusan memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan
12.	Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensi



	bidang
--	--------

- b. Menyelenggarakan Penelitian yang kreatif dan inovatif untuk meningkat kesejahteraan masyarakat baik ditingkat wilayah, nasional maupun internasional. Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Penelitian

No	Strategi
1.	Menetapkan rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
2.	Menetapkan pedoman penelitian dan kemudian disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i>
3.	Mendokumentasikan dengan baik dan sah pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek yaitu: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, 6) dokumentasi output penelitian, serta melakukan review terhadap proses penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti
4.	Membuat laporan kegiatan penelitian yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, 5) disampaikan tepat waktu, kemudian pengelola penelitian melaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana
5.	Membentuk kelompok riset dan menyediakan laboratorium riset
6.	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasi hasil penelitian di Jurnal nasional terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi
7.	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian di seminar/tulisan di media massa
8.	Memfasilitasi dosen untuk memperoleh HAKI dan Paten dari produk penelitian
9.	Memfasilitasi dosen dalam penulisan proposal penelitian hibah bersaing



- c. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang kreatif dan inovatif untuk meningkat kesejahteraan masyarakat baik ditingkat wilayah, nasional maupun internasional. Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No	Strategi
1.	Menetapkan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
2.	Menetapkan pedoman PkM dan kemudian disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan
3.	Mendokumentasikan dengan baik dan sah pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek yaitu: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, 6) dokumentasi output PkM, serta melakukan review terhadap proses PkM secara berkala dan ditindak lanjuti
4.	Membuat laporan kegiatan PkM yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, 5) disampaikan tepat waktu, kemudian pengelola PkM melaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana
5.	Membentuk kelompok pelaksana PkM
6.	Adanya kelompok pelaksana PkM yang fungsional ditunjukkan dengan; 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, 3) produk riset yang berdaya saing nasional
7.	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Jurnal nasional terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi
8.	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di seminar/tulisan di media massa
9.	Memfasilitasi dosen untuk memperoleh HAKI dan Paten dari produk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
10.	Memfasilitasi dosen dalam penulisan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat



	(PkM) hibah bersaing
11.	Memfasilitasi dosen melakukan survey ke lapangan (lingkungan masyarakat) untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

- d. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sebagai pendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas SDM

No	Strategi
1.	Memfasilitasi Dosen untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3
2.	Memfasilitasi Dosen untuk pengusulan jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar
3.	Memfasilitasi Dosen untuk memperoleh sertifikat pekerti / AA
4.	Merevisi dan Mengembangkan Pedoman Monitoring dan evaluasi Kinerja Dosen dalam Bidang Tridarma Perguruan Tinggi
5.	Membentuk Unitk Khusus Penilaian Jabatan Fungsional Dosen
6.	Meningkatkan dan Memaksimalkan Perananan Dosen Tetap Dalam Mengelola Program Studi, Unit dan Lembaga Lainnya
7.	Memfasilitasi Tenaga Kependidikan untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3
8.	Mengembangkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan dan Karyawan
9.	Membentuk Tim Khusus Untuk Menilai dan Melakukan Seleksi Terhadap Calon Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Karyawan
10.	Melaksanakan Evaluasi Kinerja Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Karyawan
11.	Memfasilitasi Tenaga Kependidikan dan Karyawan untuk memperoleh Sertifikat Kompetensi Pada Karyawan Sesuai Dengan Bidang Tugas

- e. Melakukan rekrutmen mahasiswa baru yang lebih selektif serta menyelenggarakan kegiatan mahasiswa yang kreatif dan inovatif. Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.5.



Tabel 3.5 Strategi Pengembangan Peningkatan Kualitas Mahasiswa

No	Strategi
1.	Melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru secara online dan langsung dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah tingkat SMA di kabupaten Pidie dan di luar Kabupaten Pidie untuk menjaring calon mahasiswa baru
2.	Melakukan rekrutmen calon mahasiswa baru secara selektif berdasarkan penilaian administrasi, nilai tes akademik dan hasil wawancara
3.	Menyusun kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat
4.	Memaksimalkan Program Kegiatan layanan kemahasiswaan yang meliputi pembinaan, pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, serta penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.
5.	Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan atau perlombaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik
6.	Memfasilitasi mahasiswa dalam penulisan Proposal Kreativitas Mahasiswa (PKM)
7.	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen seperti Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

- f. Menyelenggarakan mutu yang baik dan terpadu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif. Strategi Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Strategi Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, dan PkM

No	Strategi
1.	Menetapkan dan melaksanakan Standar Mutu Universitas Jabal Ghafur
2.	Menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada semua Program Studi di Lingkungan Universitas Jabal Ghafur
3.	Meningkatkan Jumlah Program Studi yang terakreditasi “ Baik Sekali”
4.	Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi menjadi “Baik Sekali”
5.	Memenuhi standar laboratorium penunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6.	Meningkatkan akreditasi jurnal program studi dan LPPM Universitas Jabal Ghafur



- g. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional baik ditingkat lokal, nasional maupun regional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi Pengembangan Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Strategi Pengembangan Kerjasama

No	Strategi
1.	Menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi, perusahaan/industry, dan instansi pemerintah baik ditingkat lokal, nasional dan internasional
2.	Melaksanakan dan meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintahan desa, kecamatan, dan kabupaten terutama dengan desa-desa yang berdekatan dengan lingkungan Universitas Jabal Ghafur.

- h. Menyelenggarakan Sistem Tata Pamong secara efektif yang mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Strategi Pengembangan Sitem Tata Pamong dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Strategi Pengembangan Tata Pamong

No	Strategi
1.	Mendokumentasikan dengan baik praktik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) yang mencakup aspek: 1) kredibilitas, 2) transparansi, 3) akuntabilitas, 4) tanggung jawab, 5) keadilan, dan 6) manajemen resiko secara konsisten kemudian mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.
2.	Membentuk dan memfungsikan lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas
3.	Mendokumentasikan dengan baik keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Jabal Ghafur yang mencakup 5 aspek yaitu: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>) dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien
4.	Menambah Program Studi Baru Sesuai dengan kebutuhan masyarakat



3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Jabal Ghafur disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dinamis dan adaptif terhadap tantangan
- b. Ramping struktur dan kaya fungsi
- c. Rentang kendali yang efektif

3.3.1 Sumber Daya Manusia

- a. Dosen

Dosen Universitas Jabal Ghafur menempuh pendidikan di berbagai universitas terkemuka dalam negeri maupun luar negeri, sehingga memiliki wawasan dan ide-ide kreatif yang sangat beragam dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 serta menyumbang yang tinggi untuk meningkatkan kualitas kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Hingga Tahun 2020, Universitas Jabal Ghafur memiliki jumlah tenaga dosen sebanyak 108 Dosen Tetap Yayasan (DTY) dan 21 dosen yang diperbantukan (DPK), terdiri dari 117 orang berpendidikan Master (S2) dan 12 orang bergelar doktor (S3). Data lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Jabal Ghafur

No	Fakultas	Program Studi	Tingkat Pendidikan	
			S2	S3
P1.	FKIP	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	
		Pendidikan Biologi	6	1
		Pendidikan Fisika	6	2
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	6	
		Pendidikan Matematika	8	1
		Pendidikan Ekonomi	4	
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	6	1



		Pendidikan Bahasa Inggris	7	
		Pendidikan Bimbingan dan Konseling	6	1
		Pendidikan Sejarah	5	
2.	Teknik	S1 Teknik Informatika	5	1
		D3 Teknik Informatika	5	
3.	FIA	Ilmu Administrasi Negara	7	
4.	Pertanian	Peternakan	5	
		Agribisnis	6	
		Agroteknologi	5	1
5.	Ekonomi	Akutansi	5	
		Manajemen	8	2
		Keuangan dan Perbankan	4	
6.	Hukum	Ilmu Hukum	7	1

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan yang mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tentunya dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah tenaga kependidikan dalam tahun 2014 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Jabal Ghafur

No	Fakultas	Program Studi	Tingkat Pendidikan			
			SMA	D3	S1	S2
1.	FKIP	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			1	
		Pendidikan Biologi				



		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia				
		Pendidikan Matematika				
		Pendidikan Ekonomi				
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi				
		Pendidikan Bimbingan dan Konseling				
		Pendidikan Sejarah				
2.	Teknik	S1 Teknik Informatika			2	
		D3 Teknik Informatika			1	
3.	FIA	Ilmu Administrasi Negara			1	
4.	Pertanian	Peternakan			1	
		Agribisnis				
		Agroteknologi				
5.	Ekonomi	Akutansi				1
		Manajemen			1	1
		Keuangan dan Perbankan				
6.	Hukum	Ilmu Hukum			2	



BAB IV

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU dan IKT Universitas Jabal Ghafur dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Universitas Jabal Ghafur

Sasaran Program (Outcome) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Based line	Sat	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran								
Tersedianya Kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan		%	√	√	√	√	√	√
Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan		%	√	√	√	√	√	√



Tersedianya pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.			√	√	√	√	√
Tersedianya pedoman penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran secara komprehensif dan terperinci			√	√	√	√	√
Tersedianya pedoman penerapan tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran secara komprehensif dan terperinci			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi proses pembelajaran			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran			√	√	√	√	√
Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen yang baik dan sahih mengenai hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan			√	√	√	√	√



Tersedianya dokumen kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi yang baik dan sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrument yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi yang baik dan sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten			√	√	√	√	√
Rata-Rata Lamanya Studi Mahasiswa (S1)	Th		4.8	4.6	4.4	4.3	4.2
Rata-Rata Lamanya Studi Mahasiswa (Diploma-III)	Th		3.8	3.6	3.4	3.3	3.2
Rata-Rata IPK Lulusan (S1 dan Diploma-III)	Ipk		3.2	3.3	3.3	3.4	3.4
Persentase Lulusan yang langsung bekerja (S1 dan Diploma – III)	%		25	27	35	40	43
Persentase Kesesuaian bidang Kerja Lulusan dengan Kompetensi Bidang Studi	%		35	40	45	50	60
Jumlah Prestasi Akademik Mahasiswa di tingkat provinsi, nasional dan internasional	Jlh		10	15	20	25	28
Jumlah Prestasi Non-Akademik Mahasiswa di tingkat provinsi, nasional dan internasional	Jlh		15	20	25	30	35
Persentase kelulusan tepat waktu	%		30	38	45	50	55



Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan		%	35	40	45	60	70
Meningkatnya kualitas penelitian			2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional			√	√	√	√	√
Tersedianya pedoman penelitian dan kemudian disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i>			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi yang baik dan sah mengenai pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek yaitu: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, 6) dokumentasi output penelitian, serta melakukan review terhadap proses penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti			√	√	√	√	√
Tersedianya laporan kegiatan penelitian yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, 5) disampaikan tepat waktu, kemudian pengelola penelitian melaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana			√	√	√	√	√
Adanya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional			√	√	√	√	√



ditunjukkan dengan; 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, 4) produk riset yang berdaya saing internasional								
Jumlah Publikasi Jurnal nasional terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi	Jlh	20	28	35	42	50		
Jumlah Publikasi di seminar/tulisan di media massa	Jlh	15	23	28	35	40		
Jumlah artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	Jlh	30	35	40	45	60		
Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen	Jln	35	40	45	50	70		
Meningkatnya Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Basedli ne	Sat	2020	2021	2022	2023	2024	
Tersedianya dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaranprogram strategis dan indicator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional			√	√	√	√	√	
Tersedianya pedoman PkM dan kemudian disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan			√	√	√	√	√	
Terdokumentasi dengan baik dan sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek yaitu: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan			√	√	√	√	√	



pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, 6) dokumentasi output PkM, serta melakukan review terhadap proses PkM secara berkala dan ditindak lanjuti							
Tersedianya laporan kegiatan PkM yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, 5) disampaikan tepat waktu, kemudian pengelola PkM melaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana			√	√	√	√	√
Adanya kelompok pelaksana PkM yang fungsional ditunjukkan dengan; 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, 3) produk riset yang berdaya saing nasional			√	√	√	√	√
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Basedli ne	Sat	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Jabatan Fungsional Guru Besar		Jlh	0	0	0	0	1
Jumlah Sertifikasi Profesi Dosen		Jlh	50	55	60	65	70
Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen		%	0	0	0	0	0
Rata-Rata Penelitian Dosen setiap tahun			15	20	25	30	40
Rata-Rata PkM Dosen setiap tahun			10	15	20	25	30
Rata-Rata Rekognsi Dosen setiap tahun			10	15	20	25	30
Jumlah Kualifikasi Dosen S3			10	13	16	20	25
Jumlah Jabatan Fungsional Lektor Kepala			5	10	12	15	20
Jumlah Perolehan Sertifikat Pekerti/AA			5	10	15	20	25
Jumlah Perolehan HAKI Dosen			15	25	35	45	55
Jumlah Tenaga Kependidikan dan			2	3	5	6	8



Karyawan S2							
Tersedianya Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan dan Karyawan			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi Evaluasi Kinerja Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Karyawan			√	√	√	√	√
Jumlah Sertifikat Kompetensi Karyawan yang Sesuai Dengan Bidang Tugas			6	8	10	13	17
Meningkatnya kualitas tata pamong dan tata kelola	Basedli	Sat	2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi			√	√	√	√	√
Adanya kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam dan luar negeri	Basedli	Sat	2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisiensi sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi			√	√	√	√	√



resiko							
Tersedianya dokumentasi kebijakan dan peraturan untuk menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien. Kebijakan dan peraturan terdokumentasi dengan baik dan sah			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi dengan tugas dan fungsi untuk menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisiensi			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi yang baik mengenai praktik perwujudan <i>Good University Governance</i> (GUG) yang mencakup aspek: 1) kredibilitas, 2) transparansi, 3) akuntabilitas, 4) tanggung jawab, 5) keadilan, dan 6) manajemen resiko secara konsisten kemudian mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumentasi yang baik mengenai keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Jabal Ghafur yang mencakup 5 aspek yaitu: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>) dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen formal			√	√	√	√	√



pedoman pengelolaan yang rinci dan mencakup 11 aspek : 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM; 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama							
Tersedianya dokumen yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien.			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek ; 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta ada <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen pelaksanaan SPMI dan membuktikannya dengan keberadaan 5 aspek berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, 5) bukti tindak lanjut. Selanjutnya standar yang ditetapkan melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya			√	√	√	√	√



mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti; audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.							
Terdokumentasi dengan baik tentang praktik pengembangan budaya mutu di Universitas Jabal Ghafur melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur yaitu: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.			√	√	√	√	√
Tersedianya Bukti dokumen Pelaksanaan penjaminan mutu yang memenuhi aspek : 1) dokumen penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu, serta melakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal			√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen pelaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan,			√	√	√	√	√



penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut : 1) menggunakan instrument sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, kemudian hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna								
Jumlah kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi mitra dan Universitas Jabal Ghafur		15	20	25	30	35	40	
Meningkatnya kualitas mahasiswa	Basedli ne	Sat	2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi		%	100	100	100	100	100	
Persentase Program kegiatan layanan kemahasiswaan dalam pembinaan, pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, serta penyuluhan karir dan bimbingan		%	30	35	45	55	70	



kewirausahaan							
Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional	Jlh	15	20	20	25	30	
Jumlah Pengajuan Proposal Produk Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jlh	30	35	45	55	75	